

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pewarnaan giemsa 10% pada Sediaan Apus Darah Tepi (SADT) menggunakan *chamber stain* dan teknik konvensional tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Oleh karena itu, penggunaan *chamber stain* sebagai inovasi untuk efisiensi dan efektivitas terhadap pewarnaan SADT.
2. Penggunaan *chamber stain* sangat efisien dalam proses pewarnaan giemsa 10% pada Sediaan Apus Darah Tepi (SADT) terhadap jumlah sampel yang banyak dan kurang efisien jika digunakan untuk sampel yang sedikit.
3. Penggunaan *chamber stain* terbukti cukup efektif sebesar 88% karena mampu menghasilkan kualitas pewarnaan yang baik dan dapat diinterpretasi secara akurat, sebanding dengan teknik konvensional.
4. Penggunaan pewarnaan giemsa secara berulang yang disimpan pada *chamber stain* terdapat penurunan kualitas hasil terhadap morfologi sel dibandingkan dengan teknik konvensional. Oleh karena itu sebaiknya giemsa dilakukan pengaturan pH atau menggunakan pewarna giemsa baru.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan untuk menambah ilmu pengetahuan dalam penggunaan *chamber stain* pada proses pewarnaan Sediaan Apus Darah Tepi (SADT).
2. Bagi praktisi untuk menghindari penggunaan pewarna Giemsa secara berulang serta memastikan kestabilan pH larutan pewarna, guna menjaga kualitas hasil pewarnaan dan keakuratan interpretasi mikroskopis.
3. Bagi peneliti selanjutnya adalah penggunaan *chamber stain* dapat digunakan dan dikembangkan untuk pemeriksaan sampel yang banyak seperti skrinning malaria, mengingat potensi efisiensi dan efektivitas yang menjadi keunggulannya.